

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup suatu bangsa, senantiasa dituntut usaha bangsa tersebut untuk meningkatkan taraf hidup dan derajat kehidupan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Makin meningkatnya perkembangan masyarakat seiring dengan laju peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara otomatis memacu upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang makin kompleks.

Salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat adalah melalui pembangunan di bidang pendidikan. Pendidikan merupakan unsur yang paling vital dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa guna menuju masyarakat yang sejahtera lahir dan bathin. Sebagaimana termuat dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003).

Paradigma ini merupakan manifestasi komitmen dan kesungguhan masyarakat Indonesia untuk membangun masa depan, yaitu terbentuknya

masyarakat madani, masyarakat otonomi demokrasi dan reformis yang mengarah kepada keadilan dan kesejahteraan. Pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia dilakukan melalui 3 jalur utama yaitu : jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal. Ketiga jalur pendidikan ini memiliki fungsi dan peran yang sangat besar bagi peningkatan pengetahuan masyarakat. Pendidikan informal dilakukan dalam kehidupan keluarga, pendidikan ini diperoleh sejak dalam kandungan, terutama yang berhubungan dengan masalah etika dan moral. Pendidikan di lingkungan informal merupakan yang paling penting dan sangat menentukan kehidupan anak kelak di masa depan, karena disini anak hidup dan bertempat tinggal.

Sikap dan mental yang diperoleh anak di lingkungan keluarga selanjutnya diperkaya melalui jalur pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah-sekolah baik swasta maupun negeri, mulai TK, SD, SLTP, SLTA, sampai ke tingkat Perguruan Tinggi. Di sekolah inilah akan diberikan seperangkat ilmu pengetahuan yang nanti menjadi bekal kehidupan dimasa datang. Sebagai awal pendidikan anak mulai belajar membaca, menulis, berhitung, sampai ia harus mengenal sejarah bangsanya, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan tinggi sehingga dapat berkembang menjadi orang yang mampu menghadapi persoalan dan menjadi pemimpin dalam masyarakat.

Sementara itu melalui jalur pendidikan nonformal biasanya di berikan melalui kursus-kursus keterampilan disamping pendidikan yang diperoleh melalui kegiatan sosial kemasyarakatan. Pendidikan nonformal ini umumnya dapat memperkaya pendidikan yang diperoleh melalui jalur sekolah dan jalur keluarga.

Jalur manapun yang ditempuh untuk memperoleh pendidikan, yang penting setidaknya harus mampu melahirkan manusia Indonesia yang terampil dan siap pakai. Setiap warga negara Indonesia berhak mendapatkan pendidikan seluas-luasnya dengan tidak ada perbedaan, baik itu jenis kelamin, latar belakang sosial ekonomi dan lain sebagainya. Pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan manusia terutama fikiran, perasaan dan tingkah laku.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang cukup penting yang harus mampu menghadapi dan mengikuti perubahan yang terjadi dalam usaha pembangunan serta mampu menjawab tuntutan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dalam kehidupan bangsa dan negara bahkan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia dalam fungsinya untuk meningkatkan mutu kehidupan secara individual dan sebagai suatu kelompok dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui pendidikan, pribadi dan kemampuan seseorang akan berkembang, juga akan menghasilkan manusia yang beradab, cerdas dan berdaya saing.

Program Paket B adalah suatu program pendidikan non formal yang memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat serta mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah (Depdiknas, 2007:19).

Dengan demikian, tercipta sumber daya manusia yang bermutu dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berorientasi pada peningkatan

penguasaan iptek, kemampuan profesional, dan produktivitas kerja yang dituntut oleh kebutuhan pembangunan. Dengan karakteristik mutu sumber daya manusia demikian, maka bangsa Indonesia diharapkan mampu bersaing dalam era globalisasi. Dalam memenuhi tuntutan mutu sumber daya manusia tersebut, maka yang ditempuh oleh pemerintah adalah meningkatkan mutu pendidikan di semua jenis dan jenjang pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan secara maksimal oleh pemerintah seperti pelaksanaan wajib belajar 9 (sembilan) tahun, penyempurnaan kurikulum, menyediakan sarana dan prasarana pendidikan secara lebih memadai, meningkatkan mutu Tutor dengan berbagai macam penataran dan program penyetaraan Tutor serta meningkatkan penyediaan dana operasional pendidikan, perwujudan di lapangan sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar warga belajar Paket B. Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor dalam belajar, baik faktor internal maupun eksternal. (Depdiknas, 2007:22).

Semua faktor tersebut baik secara terpisah maupun bersama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap prestasi belajar yang dicapai. Faktor internal yang datang dari dalam diri warga belajar khususnya pada program Paket B adalah kemampuan yang dimiliki, motivasi belajar, peran belajar, sifat dan kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi warga belajar, faktor fisik dan psikis warga belajar. Faktor yang datang dari luar diri warga belajar Paket B antara lain adalah lingkungan belajar, mutu pengajaran di Program Paket B. Proses membangkitkan peran belajar warga belajar pada program Paket B pada dasarnya adalah membentuk warga belajar Paket B agar dapat melihat bagaimana hubungan antara materi pelajaran yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya

sendiri sebagai individu, sehingga warga belajar Paket B dapat mengerti bagaimana pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dalam proses belajar akan mempengaruhi dirinya. Agar peran warga belajar Paket B dapat dibangkitkan, maka Tutor harus melakukan usaha-usaha dengan berbagai cara ataupun pendekatan untuk meningkatkan kesenangan atau peran warga belajar Paket B dalam belajar. (Depdiknas, 2007:25).

Meningkatkan kreativitas tutor merupakan bagian integral dari kebanyakan program pembelajaran Paket B di PKBM Permata Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato. Jika kita tinjau program atau sasaran belajar tutor kreativitas biasanya disebut sebagai prioritas, kreativitas memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi, serta dalam semua bidang usaha manusia. Salah satu kendala konseptual utama terhadap studi kreativitas adalah pengertian kreativitas sebagai sifat yang diturunkan/diwariskan oleh orang yang berbakat luar biasa atau genius.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran paket B di PKBM Permata, sarana dan prasarana masih sangat minim serta waktu sangat terbatas sehingga kreativitas tutor sangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan, agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan warga belajar tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar.

Idealnya Tutor kreatif adalah yang mampu membangkitkan semangat belajar dengan menciptakan hal-hal baru dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga warga belajar tidak jenuh dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran

dengan baik. Kreativitas tutor dalam pembelajaran yang dimaksud adalah cara yang baru yang digunakan oleh tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kenyataan dilapangan masih banyak tutor yang kurang kreatif dalam kegiatan pembelajaran, ini terlihat dalam setiap kegiatan pembelajaran warga belajar kurang mengikuti kegiatan belajar sehingga terkesan tidak terjadi suasana belajar yang diharapkan karena tutor masih kurang kreatif dan pembelajaran hanya terfokus pada modul saja sehingga warga belajar kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan serta dari hasil penelitian pendahuluan pada kegiatan pembelajaran, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut dan mendalam tentang “Kreativitas Tutor Dalam Pembelajaran Paket B di PKBM Permata Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dirumuskan yaitu bagaimana kreativitas tutor dalam pembelajaran Paket B di PKBM Permata Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dijabarkan untuk mengetahui tentang Kreativitas Tutor Dalam Pembelajaran Paket B di PKBM Permata Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat berupa

kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis.
 - a. Hasil penelitian ini merupakan sumbangan informasi ilmiah.
 - b. Memperkuat landasan tutor yang banyak memanfaatkan sumber belajar.
 - c. Bekal kreativitas tutor dalam pembelajaran Paket B di PKBM Permata Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
2. Manfaat praktis
 - a) Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengembangan kreativitas tutor.
 - b) Diharapkan memberi manfaat dalam pengembangan pembelajaran paket B di PKBM Permata Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.
 - c) Menjadi masukan bagi penyelenggaraan program belajar paket B setara SMP yang sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat yang teratur, terus-menerus dan berkesinambungan.
 - d) Membantu proses belajar ketrampilan yang jelas dan terukur sebagai sumber mata pencaharian bagi peserta didik menuju terbentuknya manusia yang gemar belajar dan berusaha.
 - e) Memberikan motivasi belajar kepada warga belajar agar tidak putus belajar sehingga memiliki kesempatan lebih luas untuk mengikuti program belajar hingga akhir.